

PELATIHAN PERENCANAAN TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH – REDUCE REUSE RECYCLE (TPS3R) BAGI PEMERINTAH DESA KWANGSAN KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO

Indah Prabawati¹, Muhammad Turhan Yani², Wiwik Sri Utami³, Bambang Sigit Widodo⁴,
Badrudin Kurniawan⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Administrasi Publik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: indahprabwati@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk membantu Pemerintah Desa Kwangsan dalam memberikan pelatihan perencanaan TPS3R. Mengingat jumlah sampah yang semakin bertambah sedangkan jumlah angkutan sampah yang tidak memadai. Meskipun Pemerintah Desa Kwangsan telah merencanakan pembuatan TPS3R di tahun 2022 namun ternyata rencana ini belum terlaksana karena ada keharusan melakukan realokasi anggaran. Oleh karena itu perlu diselenggarakan sebuah pelatihan perencanaan TPS3R dengan menyesuaikan kondisi keterbatasan anggaran. Hal ini juga bertujuan untuk mewujudkan pentingnya kesadaran akan menjaga kebersihan dan peduli lingkungan. Adapun metode yang akan digunakan dalam penyelesaian permasalahan di Desa Kwangsan ini ialah penyelenggaraan pelatihan perencanaan Tempat Pengolahan Sampah *Reduce Reuse Recycle* (TPS3R). Sedangkan metode pelaksanaan yang digunakan pada pelatihan ini ialah metode diskusi dan praktik pilah sampah dari rumah. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah sudah cukup bagus, serta pengetahuan terkait perencanaan tempat pengelolaan TPS3R sudah dapat diterima terlebih khusus oleh Pemerintah Desa Kwangsan yang harus melakukan kolaborasi bersama pihak terkait untuk dapat mewujudkan tempat pengelolaan TPS3R. Hal ini juga didukung oleh masyarakat agar jumlah sampah dan penggunaan sampah dapat berkurang.

Keywords: TPS3R; Pelatihan; Perencanaan

Abstract

The aim of this activity is to assist the Kwangsan Village Government in providing TPS3R planning training. Considering that the amount of waste is increasing while the amount of waste transportation is inadequate. Even though the Kwangsan Village Government has planned to build TPS3R in 2022, it turns out that this plan has not been implemented because there is a need to allocate a budget. Therefore, it is necessary to hold TPS3R planning training by adjusting the conditions of budget constraints. This also aims to realize the importance of awareness of maintaining cleanliness and caring for the environment. The method that will be used to solve problems in Kwangsan Village is holding training on planning a Reduce Reuse Recycle (TPS3R) Waste Processing Site. Meanwhile, the implementation method used in this training is the discussion method and practice of sorting waste from home. The results of the implementation of the activities show that the community's understanding and knowledge in carrying out waste management is quite good, and knowledge related to planning the TPS3R management site has been accepted, especially by the Kwangsan Village Government which must collaborate with related parties to be able to realize the TPS3R management site. This is also supported by the community so that the amount of waste and waste use can be reduced.

Keywords: TPS3R; Training; Planning

PENDAHULUAN

Sampah merupakan jenis limbah padat yang dihasilkan dari kegiatan manusia dan hewan, sampah dibuang karena sudah tidak bermanfaat atau bahkan tidak diinginkan kehadirannya, (Rahma et al., 2013). Sampah merupakan hal yang tidak pernah terlepas dari aspek kehidupan selama siklus kehidupan masih terus berjalan. Keberadaan sampah akan terus ada sehingga pengelolaan sampah sangat amat dibutuhkan dalam siklus tatanan kehidupan. Pengelolaan sampah menjadi hal utama yang sering kali terjadi dalam lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat. Sebagian besar pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan membakarnya dan membuang ke sungai, serta lahan yang kosong, (Manajemen et al., 2016).

Pengelolaan sampah merupakan suatu kegiatan yang menjadi tanggungjawab bersama baik

pemerintah dan masyarakat. Terdapat pembagian tanggungjawab dalam pengelolaan sampah yaitu : 1) pengelolaan sampah dari sumber hingga ke TPS menjadi tanggungjawab masyarakat; 2) pengelolaan sampah dari TPS hingga ke TPA menjadi tanggungjawab Pemerintah Daerah, (Fitriansyah et al., 2020). Pengelolaan sampah juga dapat dikatakan sebagai kegiatan penanganan pengurangan jumlah sampah berbasis lingkungan yang dapat dilakukan dengan pendekatan pengurangan (*reduce*), penggunaan ulang (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*) atau yang dikenal dengan 3R, (Darnas et al., 2021).

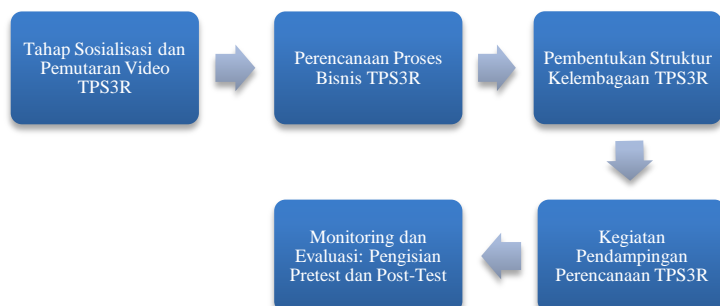
Kegiatan pengelolaan ini tidak dapat berjalan beriringan tanpa adanya sebuah gerakan berupa pelatihan perencanaan TPS 3R. Kegiatan pelatihan perencanaan TPS3R menjadi hal utama dalam menunjang tercapainya kegiatan pengelolaan sampah agar tertanam kuat pada diri dan lingkungan masyarakat dalam mengelola sampah, (Yunanda, n.d.). mengingat program TPS3R merupakan program dari pemerintah yang memiliki tujuan untuk diimplementasikan diseluruh wilayah Indonesia, (Wardhani, 2020). Salah satu wilayah yang mengembangkan hal tersebut adalah Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang memiliki permasalahan cukup tinggi terkait sampah. Jumlah sampah dari tahun 2019 sampai sekarang ini terus mengalami kenaikan, mencapai sekitar 4.700 m³ per harinya. Sedangkan kemampuan angkut sampah ke TPA hanya maksimal sekitar 25%. Dengan demikian kira-kira sekitar 3.500 m³ sampah per hari tidak dapat terangkut. Adanya hal inilah maka kegiatan pelatihan perencanaan TPS3R sangat amat penting untuk dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan pembangunan daerah (Handiwibowo & Lissa Rosdiana Noer, 2020).

Desa Kwangsans merupakan salah satu daerah di Kabupaten Sidoarjo yang menerapkan program TPS3R. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat permasalahan yang teridentifikasi di antaranya Pemerintah Desa yang belum melakukan pengelolaan sampah yang memadai dan optimal, keterbatasan anggaran dana dalam pembangunan TPS3R dan masyarakat yang belum menyadari terkait pentingnya pilah sampah sejak dari rumah. Belum banyak masyarakat yang memiliki inisiasi untuk membuat bank sampah sehingga sampah yang semestinya didaur ulang mmenjadi terbuang percuma dan sampah makin banyak yang menumpuk.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu kerjasama melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk untuk membantu Pemerintah Desa Kwangsans dalam memperbaiki tata kelola sampah melalui TPS3R dengan dana yang terbatas dan meningkatkan kesadaran masyarkat akan pilah sampah dari rumah. Harapannya, Pemerintah Desa Kwangsans terbantu untuk mewujudkan desa yang bersih dan memenuhi kebijakan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tentang pengadaan TPS3R pada setiap desa di Kabupaten Sidoarjo. Maka dari itu, Pemerintah Desa Kwangsans memerlukan strategi perencanaan tentang tata kelola sampah, sehingga tim PKM memberikan alternatif solusi berupa pelatihan perencanaan Tempat Pengolahan Sampah *Reduce Reuse Recycle* (TPS3R) sekaligus penguatan kesadaran masyarakat tentang lingkungan

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan PKM di Desa Kwangsans melalui pelatihan perencanaan Tempat Pengolahan Sampah – *Reduce Reuse Recycle* (TPS3R). Metode pelaksanaan yang digunakan ialah metode diskusi dan praktik pilah sampah dari rumah. Adapun alur pelaksanaannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

Merujuk pada gambar di atas dapat dilihat bahwasannya kegiatan PKM diawali dengan kegiatan sosialisasi dan pemutaran video di mana pada tahap ini dijelaskan terkait manajemen pengelolaan sampah dan video pemanfaatan teknologi pengelolaan sampah. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan

perencanaan proses bisnis TPS3R, pembentukan struktur kelembagaan TPS3R, pendampingan perencanaan TPS3R dan evaluasi secara berkala melalui pengisian pretest dan post test untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Kegiatan PKM ini dilakukan di Desa Kwangsan, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 14 dan 21 Juli 2022 serta 10 Agustus 2022. Adapun pelaksana dari kegiatan PKM ini di antaranya 5 orang termasuk 1 ketua di dalamnya. Di mana masing-masing ketua dan anggota telah berkoordinasi untuk membagi tupoksi sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya tahun 2022 dengan judul “Pelatihan Perencanaan Tempat Pengolahan Sampah - Reduce Reuse Recycle (TPS3R) Bagi Pemerintah Desa Kwangsan, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo”. Kegiatan ini didasari karena adanya sebuah permasalahan dari Desa Kwangsan dalam mengendalikan jumlah sampah yang terus bertambah, sehingga manajemen pengelolaan sampah sudah seharusnya ada. Tentu saja hal ini membutuhkan perencanaan yang matang melalui konsep yang terencana dengan jelas. tergerak dari adanya masalah tersebut, Tim PKM FISH UNESA menggagas kegiatan sosialisasi dan pelatihan perencanaan TPS3R yang dilakukan secara luring dan daring. Adapun runtutan kegiatan PKM ini di antaranya kegiatan sosialisasi dan pemutaran video, perencanaan bisnis TPS3R, pembentukan struktur kelembagaan TPS3R, pendampingan perencanaan TPS3R dan evaluasi secara berkala.

Tahap Sosialisasi dan Pemutaran Video TPS3R

Pada tahap ini, kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan tahap sosialisasi dan pemutaran video TPS3R yang merupakan langkah awal untuk memperkenalkan terkait sampah, pengelolaan sampah kepada Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Kwangsan. Tahap sosialisasi yang dilakukan pada Bulan Juli sampai pada bulan Agustus. sosialisasi yang juga diikuti dengan pendampingan menjadikan kegiatan lebih mudah dilakukan dan dipahami karena masyarakat dapat merasakan kedekatan lebih intens bahkan bisa dilakukan kegiatan praktek. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini dilakukan melalui dua metode pelaksanaan yaitu dilakukan secara luring dan daring, berikut pelaksanaan kegiatan sosialisasi pendampingan pengelolaan TPS3R:



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan TPS3R Desa Kwangsan
Sumber: Dokumentasi Tim PKM 2022

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan arahan kepada Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Kwangsan untuk dapat melakukan pengelolaan sampah secara. Tentu Saja pengelolaan sampah ini membutuhkan sistem kolaborasi antar pihak untuk dapat melaksanakan pengelolaan sesuai dengan prosedur dan mudah dalam mencapai tujuan.

Perencanaan Bisnis TPS3R

Kegiatan perencanaan bisnis Tempat Pengolahan Sampah - Reduce Reuse Recycle (TPS3R) dilakukan secara offline di Balai Desa Kwangsan, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Juli 2022 pukul 09.00 WIB. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan pemberian sambutan oleh Ketua Tim PKM Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum sekaligus perkenalan anggota tim kepada perangkat desa dan tamu undangan. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini ialah untuk memberikan gambaran kepada perangkat desa Kwangsan terkait tujuan, manfaat dan pengelolaan TPS3R. Kegiatan pembukaan pelatihan dan sosialisasi TPS3R dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Kegiatan Pembukaan Pelatihan Perencanaan TPS3R
Sumber: Dokumentasi Tim PKM 2022

Selain itu, pada kegiatan pelatihan ini juga disampaikan terkait tata kelola sampah dan juga perencanaan pembuatan TPS3R, termasuk alat dan bahan serta struktur kelembagaan TPS3R. Materi tersebut diharapkan memberikan gambaran kepada Pemerintah Desa Kwangsan ketika akan membuat TPS3R. Kegiatan ini dilaksanakan bersama perangkat desa Kwangsan dan juga pengelola Bank Sampah Desa Kwangsan yang bertempat di Balai Desa Kwangsan Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Adapun bentuk kegiatan dari pelatihan dan perencanaan TPS3R dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Kegiatan Penyampaian Materi Pelatihan Perencanaan TPS3R
Sumber: Dokumentasi Tim PKM 2022

Setelah dilakukan pemaparan materi kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab di antara pemateri dan peserta pelatihan. Pada sesi ini, peserta berpartisipasi aktif memberikan tanggapan maupun pertanyaan terhadap materi yang telah disampaikan terkait perencanaan TPS3R. Adanya sesi diskusi ini dimaksudkan untuk menambah pemahaman peserta pelatihan terhadap materi tentang TPS3R yang telah diberikan. Selain itu, melalui sesi tanya jawab peserta pelatihan menyampaikan kendala maupun kondisi lingkungan yang ada di Desa Kwangsan untuk merealisasikan TPS3R di Desa Kwangsan. Pada kegiatan ini juga dibahas terkait kegiatan selanjutnya yang akan dilaksanakan yaitu pendampingan perencanaan TPS3R bersama Tim Penyusun RKPDesa Kwangsan. Adapun kegiatan pelatihan TPS3R di sesi tanya jawab dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

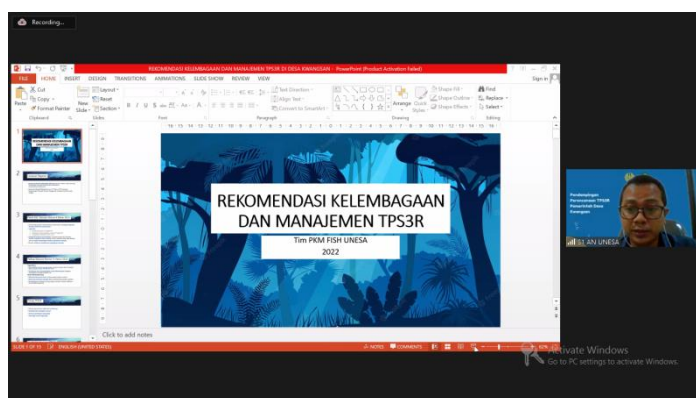


Gambar 5. Sesi Tanya Jawab Pelatihan Perencanaan TPS3R

Sumber: Dokumentasi Tim PKM 2022

Pembentukan Struktur Kelembagaan TPS3R

Kegiatan pembentukan struktur kelembagaan TPS3R dimaksudkan untuk memperjelas tupoksi dan tanggung jawab dari masing-masing individu. Dengan demikian, arah koordinasi pengelolaan TPS3R menjadi semakin jelas dan meningkatkan pemahaman peserta dalam mengelola TPS3R. Kegiatan ini dilakukan oleh perangkat Desa Kwangsans yakni Tim RKPDes dengan koordinasi bersama tim PKM Universitas Negeri Surabaya secara daring melalui zoom meeting. Pada kegiatan ini dilakukan penyusunan struktur kelembagaan mulai dari regulator dan operator dari pengelola TPS3R. Selain itu, juga dijelaskan peran dari masing-masing masing fasilitator mulai dari seleksi lokasi, survei komposisi dan jumlah sampah, penyusunan anggaran dana, pembentukan Rencana Kerja Masyarakat, penentuan teknologi yang digunakan, pengoperasian TPS3R (Reduce, Reuse dan Recycle) serta bagian yang melakukan koordinasi atau kerja sama dengan Pemerintah, Swasta dan Masyarakat. Kemudian, bentuk arahan yang diberikan oleh tim PKM terhadap aspek penguatan kelembagaan yaitu dengan melakukan kegiatan pelatihan maupun sosialisasi kepada pengelola TPS3R guna meningkatkan kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam rangka pengembangan TPS3R di Desa Kwangsans. Adapun kegiatan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Kegiatan Pembentukan Struktur Kelembagaan TPS3R

Sumber: Dokumentasi Tim PKM 2022

Kegiatan Pendampingan Perencanaan TPS3R

Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Perencanaan TPS3R

Kegiatan pendampingan perencanaan TPS3R dilakukan pada hari Rabu, 10 Agustus 2022 pada pukul 13.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui Zoom Meeting yang kemudian dihadiri oleh Tim Penyusun RKPDesa Kwangsans. Pada kegiatan pendampingan ini, dibahas terkait Rekomendasi Manajemen TPS3R dan juga Rekomendasi Aspek Teknik dan Rencana Anggaran TPS3R. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dan gambaran terhadap Tim Penyusun RKPDes dalam menganalisis anggaran biaya dalam rangka terwujudnya Tempat Pengolahan Sampah – Reduce Reuse Recycle (TPS3R) di Desa Kwangsans Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Adapun kegiatan pelatihan dan sosialisasi pendampingan TPS3R dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Kegiatan Pendampingan Perencanaan TPS3R

Sumber: Dokumentasi Tim PKM 2022

Kegiatan yang tidak berhenti disini saja, namun pendampingan yang dibantu oleh tim PKM dan Dosen PPNS akan sangat memudahkan pihak Desa dalam mengkonsep melalui kegiatan diskusi serta pertimbangan antar pihak satu dengan pihak lain guna mencapai tujuan yang diinginkan. Adanya suatu perencanaan tanpa adanya perantara atau pihak yang mendampingi maka akan sangat sulit dalam mencapainya.



Gambar 8. Dokumentasi Pelatihan Perencanaan TPS3R Desa Kwangsas
Sumber: Dokumentasi Tim PKM 2022

Tujuan Dibentuknya Tempat Pengolahan Sampah-Reduce Reuse Recycle (TPS3R)

Sebagian besar masyarakat Desa Kwangsas menyatakan bahwa dengan adanya tempat sampah TPS3R mampu untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat. Selain itu, adanya tempat pengelolaan sampah TPS3R menjadikan masyarakat mampu untuk mengelola sampah yang diharapkan mampu untuk dirubah menjadi barang yang bernilai ekonomis. Pandangan dan pengetahuan masyarakat berfokus pada kuantitas sampah yang dihasilkan setiap harinya. Jumlah sampah yang dihasilkan bergantung pada kesadaran masyarakat dalam menggunakan sampah atau menghasilkan sampah setiap harinya. Sehingga adanya pengetahuan dan sosialisasi terkait pengolahan sampah TPS3R menjadi hal yang sangat penting untuk ditanamkan kepada masyarakat.

Tujuan dibentuknya tempat pengelolaan sampah TPS3R menjadi sasaran utama pemerintah Desa dan masyarakat Desa Kwangsas, hal ini sejalan dengan pernyataan dari Kepala Desa Kwangsas yang mengatakan bahwa:

“Dibuatnya tempat sampah untuk pengelolaan sampah adalah cita-cita kami (pemerintah desa) untuk dapat melakukan pengurangan sampah dan pengelolaan sampah yang dihasilkan dari kegiatan masyarakat. Namun, semua itu tidak bisa instan, penanaman kesadaran pada masyarakat menjadi aspek utama yang harus dilakukan, percuma kalau sudah ada tempat, tetapi masyarakat belum memiliki kesadaran untuk dapat mengurangi jumlah yang dihasilkan setiap harinya dan rendahnya pengetahuan untuk mengelolanya”.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa dalam mencapai sebuah tujuan sangat amat diperlukan adanya sinergitas dan persamaan pandangan, pemahaman untuk mencapai sebuah tujuan yang sama.

Bentuk Kegiatan yang dilakukan di Tempat Pengelolaan Sampah TPS3R

Kegiatan yang dapat dilakukan masyarakat Desa Kwangsas apabila telah memiliki tempat sampah yaitu melakukan kegiatan pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya. pemilahan sampah menjadi aspek utama dalam kegiatan pengolahan sampah. Pemilahan sampah sesuai jenisnya akan mempermudah dalam melakukan pengolahan. sampah basah pun dapat dimanfaatkan menjadi pupuk atau pakan ikan. Sampah kering sejenis plastik dapat didaur ulang kembali, tentu saja hal ini akan menambah pemasukan tersendiri. Namun, dalam pembuatan tempat pengelolaan sampah tidak cukup mengandalkan peran dari Pemerintah Desa Kwangsas saja, namun dibutuhkan beberapa stakeholders terkait untuk ikut serta membantu dan mendukung.

Adanya gambaran atau rencana terkait kegiatan yang akan dilakukan menjadi aspek utama yang harus dilakukan oleh pengelola terlebih khusus dan masyarakat Desa Kwangsas. Hal ini menjadi aspek dasar dalam menjalankan kegiatan pengelolaan sampah. Selain itu, strategi pengelolaan sampah juga harus dirumuskan bersama pemerintah desa dan masyarakat yang memiliki tugas dan tanggungjawab dalam melakukan pengelolaan sampah.

Peran Aktif Masyarakat dalam Pengelolaan

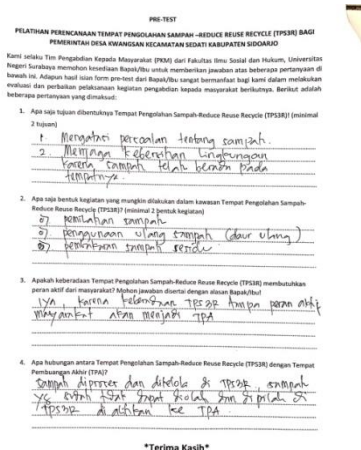
Keberhasilan sebuah program tentunya tidak terlepas dari peran semua pihak, dalam hal ini yang berperan aktif dan utama dalam menjalankan pengelolaan sampah yaitu masyarakat dan pemerintah desa yang sangat amat dibutuhkan kerjasama satu sama lain. Peran aktif menjadi alat ukur utama keberhasilan pelaksanaan pengelolaan sampah. Peran dari stakeholder terkait merupakan alat utama dalam menggerakkan masyarakat untuk mampu aksi atau berkegiatan terlebih khusus. selain itu menurut pendapat salah satu warga Desa Kwangsari mengatakan bahwa:

“peran aktif masyarakat menjadi aspek utama, jika ada peran masyarakat maka akan dapat meminimalisir over kapasitas”

Dengan demikian, peran dari masyarakat merupakan hal yang mendasar dan sangat penting untuk dapat diterapkan secara semestinya. karena pengelolaan sampah tidak hanya membutuhkan satu atau dua orang saja namun semua elemen harus bisa ikut serta.

Monitoring dan Evaluasi pengisian Pre Test dan Post Test

Kegiatan monitoring kegiatan dilakukan dengan adanya pelaksanaan pre test dan post test yang diberikan kepada Pemerintah Desa Kwangsari dan masyarakat Desa Kwangsari. Kegiatan monitoring ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat sebelum adanya kegiatan pendampingan dan sesudah adanya kegiatan pendampingan pengelolaan TPS3R. Adanya derajat perubahan yang terlihat. Awalnya masyarakat hanya mengetahui secara umum dan belum sepenuhnya intens dalam memahami sampah dan pengelolanya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre test yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:



Gambar 9. Dokumentasi Pre Test
Sumber: Dokumentasi Tim PKM 2022

Hasil pre test menjadi acuan untuk dapat mengetahui tingkat pemahaman dan konsep pendampingan yang diberikan untuk pemerintah desa dan masyarakat Desa Kwangsari. Sebagian besar masyarakat masih belum mengetahui secara jelas dan intens terkait pengelolaan sampah, sehingga adanya hal tersebut maka dilakukan kegiatan pendampingan secara intens untuk membantu masyarakat melakukan pengelolaan sampah. Setelah adanya kegiatan pendampingan maka tetap dilakukan evaluasi melalui post test untuk dapat mengetahui hasil tingkat pemahaman dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat dalam pengelolaan sampah, berikut hasil post test yang telah dilakukan:

POST-TEST

PELATIHAN PERENCANAAN TEMPAT PENGELOLAAN SAMPAH –REDUCE REUSE RECYCLE (TPS3R) BAGI
PEMERINTAH DESA KWANGSAN KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO

Kami selaku Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya memberikan apresiasi kepada Bapak/Ibu yang memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan di bawah ini. Adapun hasil tes ini kami kirimkan dari WhatsApp sangat bermanfaat bagi kami dalam melakukan evaluasi dan perbaikan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya. Berikut adalah beberapa pertanyaan yang ditanyakan:

1. Apa saja tujuan dibentuknya Tempat Pengelolaan Sampah Reduce Reuse Recycle (TPS3R) (minimal 2 tujuan)
 - a) Menurangi tumpukan sampah di tempat-tempat yang tidak seharusnya (dangkal, pengap, open air, ds)
 - b) Menyediakan tempat tinggal untuk tempat pemukiman penduduk
2. Apa saja bentuk kegiatan yang mungkin dilakukan dalam kawasan Tempat Pengelolaan Sampah Reduce Reuse Recycle (TPS3R) (minimal 2 bentuk kegiatan)
 - a) Pemilahan sampah
 - b) Pengolahan sampah
3. Apakah keberadaan Tempat Pengelolaan Sampah Reduce Reuse Recycle (TPS3R) menimbulkan peran aktif dari masyarakat? Mekanisme seperti apa yang akan dilakukan?

ya, ada kegiatan dan ada peran masyarakat dalam mengelola sampah, serta membantu sampah-sampah
4. Apa hubungan antara Tempat Pengelolaan Sampah Reduce Reuse Recycle (TPS3R) dengan Tempat Pemukiman Asli (TPA)?

TPA akan semakin banyak sampah-sampah yang akan masuk ke TPS3R dan akan dikelola

Terima Kasih

Gambar 10. Dokumentasi *Post Test*
Sumber: Dokumentasi Tim PKM 2022

Hasil post test menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat setelah mengikuti kegiatan pendampingan naik cukup tinggi. Hal ini menjadi acuan bahwa monitoring penilaian menjadi hal yang sangat penting untuk mengukur pemahaman dan tentu saja akan berdampak pada hasil yang diharapkan.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pendampingan pengelolaan TPS3R di Desa Kwangsan mulai dari kegiatan sosialisasi sampai pada tahap monitoring dan evaluasi yang berjalan dari bulan Juni sampai pada Bulan Agustus berlangsung lancar dan sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan. Pemerintah Desa dan masyarakat menyambut dengan penuh antusias untuk mengikuti kegiatan pendampingan dan pelatihan yang dilakukan secara luring maupun daring. Hasil dari penelitian ini yaitu pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah sudah cukup bagus, serta pengetahuan terkait perencanaan tempat pengelolaan TPS3R sudah dapat diterima terlebih khusus oleh Pemerintah Desa Kwangsan yang harus melakukan kolaborasi bersama pihak terkait untuk dapat mewujudkan tempat pengelolaan TPS3R. Hal ini juga didukung oleh masyarakat agar jumlah sampah dan penggunaan sampah dapat berkurang.

Adapun saran yang diberikan oleh tim PKM di antaranya (1) Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui dinas terkait menyelenggarakan pelatihan pengelolaan TPS3R sehingga masyarakat utamanya pemerintah desa terkait juga lebih optimal dalam melakukan tata kelola sampah di daerahnya melalui TPS3R; (2) Pemerintah Desa Kwangsan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan pentingnya mengelola sampah; (3) Pemerintah Desa Kwangsan senantiasa terbuka untuk menerima kritik, saran dan ide dari masyarakat secara aktif dan responsif tentang pengelolaan sampah; (4) Terdapat kajian lebih lanjut tentang analisis pengelolaan TPS3R di Desa Kwangsan, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Ucapan terimakasih juga diberikan untuk Pemerintah Desa Kwangsan yang telah bersedia untuk menjadi subjek kegiatan PKM kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Darnas, Y., Audiana, M., Nizar, M., Yolanda, R., & Amrina, E. (2021). Pengelolaan Sampah Dengan Metode 3r Berbasis Gampong (Pilot Project: Gampong Serambi Indah, Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa). *Jurnal Civronlit Unbari*, 6(2), 45. <https://doi.org/10.33087/civronlit.v6i2.84>
- Fitriansyah, H., Pirngadi, B. H., & Nurwulandari, F. S. (2020). Pengelolaan Persampahan Pada Permukiman Padat Penduduk Di Kelurahan Cicadas Kota Bandung. *Plano Madani*, 9(1), 73–86. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/planomadani>
- Handiwibowo, G., & Lissa Rosdiana Noer. (2020). Optimalisasi Bank Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Randegan, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 200–208. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i2.319>

- Manajemen, J., Stikes, K., & Rs, Y. (2016). *GDUL . Kata Kunci* : 2(1), 43–59.
- Rahma, A. F., Syafrudin, & Oktawan, W. (2013). *Perencanaan Sistem Pengelolaan Sampah di Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang*.
- Wardhani, P. P. (2020). ... Stakeholders Dalam Program Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Semarang 2017-2018 (Pengelolaan Sampah Berbasis TPS 3R Di Desa *Journal of Politic and Government Studies*, 2018.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/download/27260/23831>
- Yunanda, M. (n.d.). *Feasibility Study (Studi Kelayakan) Perencanaan Pembangunan Tps 3r Di Pulau Sabira. 1(01)*, 9–15.